

ABSTRAK

Osteoarthritis (OA) genu merupakan salah satu penyakit sendi degeneratif yang paling sering menyebabkan nyeri dan keterbatasan gerak pada populasi usia lanjut. Berbagai faktor klinis seperti usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (BMI), serta keberadaan fabella diduga berperan dalam memperberat derajat OA genu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asosiasi antara fabella dan faktor klinis dengan derajat osteoarthritis genu pada pasien di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan desain studi kohort retrospektif. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang menjalani pemeriksaan radiologi lutut, dengan sampel sebanyak 274 orang. Variabel yang dianalisis meliputi keberadaan fabella, usia, jenis kelamin, dan BMI terhadap derajat OA genu berdasarkan klasifikasi Kellgren–Lawrence. Analisis data menggunakan uji univariat, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fabella berhubungan signifikan dengan derajat OA genu ($p = 0,000$). Usia juga memiliki asosiasi signifikan ($p = 0,003$), sedangkan jenis kelamin tidak menunjukkan asosiasi bermakna ($p = 0,952$). Variabel BMI tidak berhubungan signifikan dengan derajat OA ($p = 0,126$). Model regresi secara keseluruhan signifikan ($p = 0,000$) dengan kontribusi variabel sebesar 22,9%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa keberadaan fabella dan usia berperan signifikan terhadap peningkatan derajat OA genu, sedangkan jenis kelamin dan BMI tidak berpengaruh. Disarankan agar RSUD Royal Prima Medan meningkatkan deteksi dini faktor risiko, pasien menjaga kesehatan lutut dan berat badan ideal, masyarakat meningkatkan edukasi terkait OA, serta peneliti selanjutnya dapat menambah variabel biomekanik atau menggunakan desain longitudinal.

Kata Kunci: Fabella, Osteoarthritis Genu, Usia, Jenis Kelamin, Indeks Massa Tubuh (BMI)